

**ANALISIS PEMETAAN *STAKEHOLDER* PADA PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN  
TAMBAHAN PEMULIHAN BALITA *STUNTING* DI KOTA SEMARANG**

**NABILAH AYU AZ ZAHRAH-25000118120139  
2022-SKRIPSI**

Kasus balita *stunting* di Kota Semarang masih jauh dari target standar yang ditetapkan oleh WHO, sehingga pemerintah mengupayakan adanya Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Namun masih terdapat kendala dalam implementasi program antara lain UMKM yang menolak berpartisipasi dalam program PMT balita *stunting*, Kader yang merasa kurang puas dengan insentif yang diberikan oleh pemerintah, dan orang tua dari balita *stunting* yang kurang sesuai dengan higienitas dan cita rasa makanan yang diberikan. Program PMT ini bertujuan untuk merubah status gizi balita *stunting* menjadi normal. Kajian ini bertujuan untuk memetakan peran dan posisi *stakeholder* dalam Program PMT Balita *Stunting* di Kota Semarang berdasarkan pengaruh, keterlibatan, dan sikapnya, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan sampel *purposive* dan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu *Decision maker* (DM), *Provider* (P), *Client* (C), dan *Representatives* (R). Hasil penelitian didapatkan bahwa pada dimensi pengaruh, *stakeholder decision maker* merupakan kelompok yang paling berpengaruh dalam Program PMT Balita *Stunting* di Kota Semarang. Pada dimensi keterlibatan, *stakeholder client* dan *representatives* menjadi kelompok yang kurang terlibat dari *stakeholder* lain dalam keempat indikator kinerja Program PMT Balita *Stunting* di Kota Semarang. Seluruh *stakeholder* mendukung seluruh indikator kinerja program. Namun setiap *stakeholder* memiliki pemahaman berbeda terhadap perannya, sehingga perlu adanya peningkatan koordinasi, komunikasi yang baik antar *stakeholder*, dan monitoring rutin program.

Kata kunci: Program Pemberian Makanan Tambahan, *Stunting*, Pemetaan *stakeholder*, Semarang